

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perbandingan efektivitas penggunaan Moodle dan NetSupport School dalam pembelajaran informatika di SMKN 1 Purwakarta, maka diperoleh beberapa kesimpulan penting sebagai berikut:

1. Pengembangan Moodle berbasis lokal

Pengembangan Moodle berhasil dilakukan oleh peneliti melalui tahapan model ADDIE yang meliputi analisis kebutuhan, desain sistem, pengembangan aplikasi, implementasi, serta evaluasi penggunaan. Moodle dikembangkan menggunakan XAMPP sebagai server lokal dan hanya mengaktifkan fitur unggah materi. Meskipun sederhana, sistem ini dinilai sangat membantu siswa dalam mengakses materi pembelajaran dengan fleksibel dan mandiri. Moodle berjalan stabil dan dapat digunakan oleh siswa tanpa hambatan teknis yang berarti. Hasil ini menunjukkan bahwa LMS lokal pun dapat diterapkan secara efektif di lingkungan sekolah.

2. Hasil *Analisis Usability* Moodle dan NetSupport School

Hasil ini menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua sistem. Moodle mendapat skor lebih tinggi hampir di semua indikator, terutama pada aspek aksesibilitas, motivasi belajar, kenyamanan, dan kepuasan penggunaan. Siswa menilai bahwa Moodle memberikan ruang untuk belajar dengan ritme mereka sendiri, sedangkan NetSupport School dinilai lebih terbatas dalam hal keterlibatan siswa secara aktif. Rata-rata skor SUS Moodle mencapai kategori tinggi, sedangkan NetSupport School berada di kategori cukup atau netral pada sebagian besar item.

3. Uji Komparatif *Mann-Whitney U Test*

Uji komparatif ini dilakukan karena data tidak berkontribusi normal. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar <0.001 , yang berarti terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara kedua kelompok. Hal ini menegaskan

bahwa Moodle memiliki tingkat usability yang lebih tinggi dibandingkan NetSupport School berdasarkan persepsi siswa. Skor mean rank Moodle yang lebih besar menunjukkan bahwa siswa merasa lebih nyaman dan terbantu saat menggunakan Moodle dalam pembelajaran.

Selanjutnya pengujian ini mendukung kesimpulan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara Moodle dan NetSupport School dalam mendukung pembelajaran. Hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, Moodle terbukti lebih efektif dalam memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan, meskipun hanya menggunakan fitur dasar.

5.2 Saran

1. Untuk Guru

Disarankan mulai mengintegrasikan Moodle dalam kegiatan pembelajaran secara lebih luas. Penggunaan CMS seperti Moodle terbukti memberikan kemudahan akses bagi siswa serta menciptakan suasana belajar yang lebih fleksibel.

2. Untuk Sekolah

Penting bagi sekolah untuk menyediakan dukungan teknis dan kebijakan untuk mendukung pemanfaatan CMS lokal. Sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan penggunaan Moodle bagi guru dan siswa serta menyediakan server atau perangkat yang memadai untuk menunjang pelaksanaannya. Dengan demikian, transformasi digital pembelajaran dapat dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Disarankan untuk mengembangkan sistem Moodle dengan fitur yang lebih lengkap dan menyesuaikan dengan karakteristik siswa SMK. Penelitian lanjutan juga dapat mengukur efektivitas CMS tidak hanya dari persepsi siswa, tetapi juga dari hasil belajar, keterlibatan siswa, dan kepuasan guru sebagai pengguna sistem.

Dengan terselesaikannya penelitian ini, diharapkan hasil dan temuan yang diperoleh mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan teknologi pembelajaran di lingkungan sekolah menengah kejuruan. Moodle, sebagai platform pembelajaran sumber terbuka yang fleksibel dan ekonomis, terbukti dapat menjadi alternatif strategis dalam mendukung proses belajar yang mandiri, efektif, dan berorientasi pada kenyamanan siswa.